

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah Memahami konstruksi makna masyarakat Kota Banjarmasin terhadap pemberitaan di media massa tentang saksi dan perlindungannya. Memahami konstruksi makna masyarakat Kota Banjarmasin terhadap wacana publik tentang saksi dan perlindungannya dalam kasus tindak pidana kecelakaan lalu lintas. Memberikan penjelasan mengenai pemaknaan masyarakat Kota Banjarmasin ketika harus menjadi saksi dalam suatu kasus kecelakaan lalu lintas berdasarkan tipologi masyarakat mencakup karakter/ budaya masyarakat Kota Banjarmasin, jenis pendidikan dan latar belakang masyarakatnya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang peneliti pergunakan untuk memperoleh data primer adalah FGD. subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat di wilayah Kota Banjarmasin dengan latar belakang berbeda (latar belakang budaya dan pendidikan)

Hasil penelitian ini adalah bahwa Konstruksi media terhadap saksi cenderung negatif karena banyak pemberitaan yang kontroversial mengenai saksi. Wacana publik mengenai saksi adalah bahwa kemungkinan mendapat ancaman, menyita waktu, takut dijadikan tersangka, tidak ada hubungan kekerabatan, diantara pihak berkonflik, ancaman kesaksian palsu, tidak ada perlindungan, citra negatif polis, dan kesulitan memberi keterangan. Latar belakang budaya dan pendidikan tidak signifikan berbeda dalam memaknai saksi. Hubungan kekerabatan dan pengalaman masa lalu adalah hal yang membuat masyarakat bersedia menjadi saksi.

Tag: Konstruksi Sosial, Konstruksi Media, Saksi